

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan dewasa ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat dengan contoh ditandai oleh banyaknya mitra pendidikan yang membuat inovasi teknologi di bidang pendidikan ini. Kemudian banyak pula kemudahan yang diberikan oleh pemerintah maupun swasta dalam proses mentransfer ilmu yang diberikan pada saat pembelajaran. Lembaga maupun mitra pendidikan telah memiliki kuantitas dimana sudah tersebarinya sekolah formal maupun non formal di seluruh Indonesia, juga telah memiliki kualitas yang artinya sekolah sudah terakreditasi dengan baik yang mumpuni untuk dilakukannya proses pembelajaran. Pendidikan saat ini adalah sebuah aspek penting bagi kehidupan manusia, kebutuhan pendidikan telah dijadikan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia untuk menjadikan manusia memiliki pengetahuan yang berakal, logis dan terbentuknya kemampuan kreativitas.

Sistem dalam memperoleh pendidikan di Indonesia, pendidikan terbagi menjadi tiga jalur yaitu; pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Bagian salah satu pendidikan nonformal adalah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), yang masih dalam pengawasan Dinas Pendidikan Nasional. Pendidikan kesetaraan ini menjadi salah satu peningkatan mutu layanan pendidikan bagi seseorang yang tidak dapat menerima pembelajaran di pendidikan formal. Struktur tingkat pendidikan nonformal dalam PKBM ialah Kejar Paket A (setara dengan SD), Kejar Paket B (setara dengan SMP) dan Kejar Paket C (setara dengan SMA).

Pendidikan nonformal berfungsi dalam memberikan pembelajaran pada individu maupun kelompok agar mampu berdaya dan mengembangkan dirinya untuk beradaptasi pada lingkungan dan perkembangan zaman. Aspek pokok didalam pendidikan kesetaraan di PKBM yaitu; pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Aspek penting dalam pembelajaran adalah adanya kemampuan kreativitas pada peserta didik. Kreativitas peserta didik pada pembelajaran digunakan untuk memperoleh nilai-nilai yang bermakna bagi dirinya sebagai subjek belajar.

Kreativitas ialah kemampuan individu dalam menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi dan imajinasi. Kreativitas merupakan kemampuan yang mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan yang sangat bernilai bagi dirinya. Menurut Munandar (2009), kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau gagasan temuan baru. Hasil penciptaan tidak selalu berasal dari sesuatu yang benar-benar baru, tetapi juga bisa merupakan gagasan yang baru ataupun kombinasi yang telah ada dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki individu. Kombinasi dan gagasan tersebut akan menjadi sesuatu hal yang baru.¹

Tutor sebagai pendidik di lembaga non formal ataupun PKBM merupakan aspek penting dalam pembentukan kemampuan kepribadian dan kreativitas peserta didik, tugas tutor harus mampu membantu dan membangkitkan peserta didik mempunyai kreativitas yang tinggi. Dapat kita ketahui bahwa setiap peserta didik memiliki potensi kreativitas yang berbeda-beda, di tahap ini tutor berperan semaksimal mungkin untuk memberikan arahan agar peserta didik mampu mengeluarkan kreativitas yang ada pada dalam dirinya pada pembelajaran.

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti yang telah melakukan observasi selama kegiatan PKM (Pembinaan Kompetensi Mahasiswa) dibulan Juli sampai bulan Agustus. Hasil kegiatan observasi peneliti menemukan sebuah kendala atau permasalahan yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki keluwesan dalam berpikir akan sulit menyampaikan kreativitasnya pada saat pembelajaran. Dampak dikarenakan arahan tutor yang kurang membangkitkan kemampuan diri peserta didik dalam berkreatif. Konstruksi pemikiran peserta didik juga belum terbuka menanggapi permasalahan dan belum terarah dengan baik. Peserta didik juga masih terlihat bingung ketika menentukan tema dalam berkreativitas. Metode pembelajaran yang juga digunakan tutor pada saat pembelajaran masih konvensional yaitu dengan metode ceramah.

Dampak tersebut dapat menurunkan kreativitas peserta didik sehingga kemampuan kreatif peserta didik tidak dapat berkembang dengan baik. Metode pembelajaran yang diberikan tutor hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa. Respon siswa pun pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat tidak fokus dan beralih mengobrol sehingga proses pembelajaran tidak efektif.

Mata pelajaran yang digemari peserta didik dan dapat mengembangkan kreativitas yaitu mata pelajaran keterampilan (prakarya), selain itu juga dapat memberikan keterampilan hidup (*life skill*) untuk kegunaan dalam kehidupannya. Mata pelajaran keterampilan termasuk kedalam pokok pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan, mata pelajaran ini sudah berbasis kurikulum 2006/KTSP yang artinya jenis pembelajaran/mata pelajaran yang wajib dipelajari baik disekolah formal maupun sekolah informal.

Peran tutor dalam metode pembelajaran ini yaitu memberikan tema dan media yang digunakan agar materi pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan tutor dengan memberikan arahan, petunjuk dan saran pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pembelajaran keterampilan yang tengah berlangsung, peserta didik diberikan kegiatan membuat suatu produk baik produk pakai maupun produk bersifat estetika. Contoh produk ataupun karya keterampilan (prakarya) yang di hasilkan peserta didik melalui proses kreativitas yaitu berupa paket hantaran untuk pernikahan, mangkok dari stik es krim, miniature robot dari kertas gulung dan masih banyak lagi. Hasil proses inilah keberhasilan kemampuan kreativitas peserta didik dapat dilihat dengan bagaimana mereka menyalurkan ide-ide tersebut menjadi sebuah karya kreatif.

Upaya dalam meningkatkan kreativitas pada peserta didik juga diungkapkan melalui beberapa jurnal, yaitu jurnal dari Leni Hartati yang berjudul Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI yang menjelaskan hasil data tersebut yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Jurnal selanjutnya berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Tari yang memaparkan hasil data yang berupa perencanaan dengan adanya media, materi, metode dan jadwal pelaksanaan serta pemilihan materi tari yang didukung sarana dan prasarana yang tepat.

Kondisi ini sudah seharusnya pendidik memberikan perhatian, bimbingan serta adanya simulasi khusus kepada peserta didik untuk memahami kreativitas mereka dengan bersikap luwes dan kreatif agar nantinya kreativitas dapat berkembang dengan optimal. Dunia pendidikan saat ini sangat membutuhkan adanya pendidik yang mempunyai kreativitas, pandai saja mungkin tidak cukup tetapi juga harus cerdas untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan pembelajaran yang dapat sesuai dengan peserta didik. ²

² Muazar Habibi, *Kreativitas dan Pengembangannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). Hlm 3

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti selama kegiatan PKM maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan kegiatan penelitian pada peserta didik Paket C (setara dengan SMA) pada mata pelajaran keterampilan. Adanya kendala yang telah menjadi pembahasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Potensi Kreativitas Peserta Didik Paket C Pada Mata Pelajaran Keterampilan di PKBM Negeri 21 Tebet”.

B. Fokus Penelitian

Hasil pemaparan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah dan tidak terjadi kerancuan yang dikarenakan luasnya pembahasan. Fokus penelitian ini adalah “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Paket C Pada Mata Pelajaran Keterampilan di PKBM Negeri 21 Tebet”. Kreativitas dalam hal ini dibatasi pada pemikiran ide dan gagasan dalam memproduksi produk prakarya keterampilan peserta didik.

Rumusan masalah secara rinci dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana produk karya hasil kreativitas yang diciptakan peserta didik paket C pada mata pelajaran keterampilan (prakarya)?

2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan kreativitas peserta didik paket c pada mata pelajaran keterampilan (prakarya)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan kreativitas peserta didik paket c pada mata pelajaran keterampilan (prakarya)
2. Mengetahui produk karya hasil kreativitas yang diciptakan peserta didik paket C pada mata pelajaran keterampilan (prakarya)

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan sebagai khazanah ilmu dengan kajian kreativitas, khususnya untuk alternative pembelajaran dalam

meningkatkan kegiatan belajar yang mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemahaman bagi pendidik agar mampu untuk meningkatkan kemampuan potensi kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b) Bagi PKBM

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan yang memberikan manfaat bagi pendidik maupun pihak PKBM dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

c) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini akan diberikan sebagai salah satu koleksi pustaka dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Masyarakat.